

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini hampir seluruh Negara berlomba-lomba untuk mengembangkan teknologi termasuk juga Indonesia. Pada zaman modernisasi seperti saat ini Indonesia sudah banyak mengembangkan teknologi informasi guna memenuhi tuntutan dari perkembangan zaman, hal ini juga dilakukan agar Indonesia juga tidak tertinggal dengan negara-negara yang sedang berkembang lainnya,

Teknologi yang semakin berkembang telah menjadi nyawa bagi semua organisasi baik itu pemerintahan maupun swasta. Sehingga menjadi tuntutan bagi organisasi untuk menggunakan teknologi dalam kegiatannya, karena pada saat ini apabila organisasi tidak menerapkan atau tidak melibatkan teknologi dalam kegiatannya maka organisasi tersebut akan tertinggal dan bahkan bisa mati. Dalam penggunaannya, teknologi dipakai untuk pengumpulan informasi yang dibutuhkan yang dinamakan dengan teknologi informasi. Agar teknologi informasi dapat berfungsi seperti apa yang diharapkan atau dibutuhkan disini diperlukan sistem informasi yang baik pula.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menawarkan solusi untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik yang lebih berbasis pada *good governance*. Kesiapan sumberdaya manusia, regulasi, anggaran dana, sarana dan prasarana adalah hal mutlak yang harus disediakan dalam penyelenggaraan *e-government*. Sehingga pada saat ini bentuk pelayanan publik sudah lebih baik.

Dikarenakan upaya pengembangan *e-government* sedang giat-giatnya dilakukan di berbagai organisasi khususnya organisasi birokrasi publik, seperti kementerian, lembaga pemerintahan non kementerian, pemerintah daerah, provinsi, kota, dan kabupaten menerapkan *e-government* yang perlu diperhatikan dan menarik untuk dikaji.

*E-government* dalam sebuah organisasi pemerintahan sudah seperti kunci dari efektif dan efisiennya suatu pelayanan. Sehingga untuk mewujudkan sebuah pelayanan yang baik salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Agama yaitu dengan menggunakan sistem *Education Management Information System* (EMIS), yang merupakan sistem online yang dibuat untuk mengimplementasikan *E-government* guna memberikan pelayanan yang baik.

Sebuah sistem informasi dibangun dengan beberapa tahap pengembangan serta melibatkan sumber daya dari beberapa disiplin ilmu yang berbeda, baik sisi manajemen, teknologi informasi, keuangan, dan lain sebagainya. Salah satu hasil produk pembangunan sistem informasi adalah suatu perangkat lunak yang terpadu, ditambah dengan tata aturan yang diterapkan untuk mengelola sistem sehingga tujuan dari suatu sistem dapat tercapai.

Pada perkembangan sistem informasi yang sedang berlangsung hingga saat ini, organisasi telah mampu menggunakan atau memanfaatkan teknologi dalam setiap aktivitas organisasinya, seperti Kementerian Agama Kabupaten Sumenep yang dimana telah melibatkan teknologi dalam pelayanan publiknya, dan tidak hanya organisasi, akan tetapi lembaga pendidikan RA, MI, MTs, MA yang dinaungi oleh kementerian agama kabupaten Sumenep juga di haruskan atau

dilibatkan dalam penerapan sistem informasi manajemen yang dikenal dengan *Education Management Information System (EMIS)*.

Emis adalah singkatan dari *Education Management Information System*, yang merupakan sistem informasi yang dikembangkan oleh kementerian agama untuk memudahkan input data sekolah, pondok pesantren dan pendidikan tinggi Islam. Dalam pengertian lain EMIS adalah sekelompok informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis, dan penyebaran informasi yang digunakan untuk manajemen dan perencanaan pendidikan. (sumber: <https://www.izalmuslim.com/2016/11/emis-adalah-singkatan-dari-pendis.html>)

Sistem EMIS digunakan untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis, dan disajikan dan disebar. Program EMIS ini di turunkan pada tahun 2008 di Kementerian Agama Pusat. EMIS merupakan program yang diberikan oleh Kementerian Agama Pusat kepada Kementerian Agama daerah agar dapat memberikan pelayanan dalam bidang pendidikan, guna mempermudah dan menambah keakuratan, cepat dan tepat bagi Kementerian Agama dalam pengambilan keputusan dan penerapan kebijakan untuk memberikan bantuan dan lain-lain kepada lembaga-lembaga yang berada di bawah naungannya.

Pentingnya EMIS diterapkan kepada Madrasah yang ada, yaitu guna memberikan efisiensi pelayanan yang dapat membantu madrasah untuk mendapatkan pelayanan-pelayanan dari Kementerian Agama melalui sistem informasi online yaitu EMIS. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Rudi Tantra

dalam Rohmat (2013:18) Sistem Informasi adalah cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan, dan memproses data dan menyimpannya, mengelola, mengontrol dan melaporkannya sehingga dapat mendukung perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan.

Kebijakan EMIS ini diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2010 Tentang Pendidikan Kedinasan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan (Sumber: <http://emispendis.kemenag.go.id/emis2016v1>).

Penggunaan EMIS dalam sistem informasi manajemen pendidikan di lingkungan Kementerian Agama memiliki tujuan sebagai berikut: (1) Memperkuat kemampuan untuk mengatur, merencanakan, dan mengawasi alur informasi antar instansi yang saling berhubungan. (2) Memadukan seluruh informasi yang berhubungan dengan manajemen kegiatan pendidikan dan menyajikannya secara ringkas dan menyeluruh. (3) Memperbaiki kapasitas pengolahan, penyimpanan, dan analisis data dalam menyediakan informasi yang terpercaya dan tepat waktu bagi perencana, pemimpin, dan penanggung jawab bidang pendidikan. (4) Mengkoordinasikan proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis dan penyebaran informasi dalam manajemen pendidikan. (5) Memudahkan dan meningkatkan penggunaan informasi yang sesuai oleh berbagai instansi dan perorangan pada semua jenjang agar perencanaan, pelaksanaan, dan manajemen pendidikan dapat lebih efektif. (6) Menyederhanakan alur informasi dalam pengambilan keputusan dengan menghapus proses duplikasi dan perbedaan

pengisian informasi. (7) Mengaitkan berbagai sistem informasi yang ada. (8) Memadukan berbagai sumber informasi kuantitatif dan kualitatif dalam suatu sistem, dan (9) Memperbaiki proses pengumpulan, penyebaran, dan penggunaan informasi manajemen pendidikan dalam menanggapi perubahan kebutuhan informasi. (Sumber: Aziz Fuadi 2014. “Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS)”. Dalam Jurnal Pendidikan Islam. Volume IV, Nomor 1, Juni 2014. Hal. 139-140.)

EMIS ini diberlakukan di Madrasah yang dinaungi oleh Kementerian Agama Kabupaten Sumenep yaitu RA, MI, MTs, MA Swasta Maupun Negeri dan Yayasan Pondok Pesantren yang ada di Kabupaten Sumenep. Dengan harapan dari adanya EMIS ini akan mempermudah proses pengambilan keputusan atau kebijakan oleh KEMENAG Kabupaten Sumenep.

Namun yang banyak terjadi, tidak sedikit operator sekolah yang mengalami kesusahan dalam membuka *website* emis tersebut untuk melakukan pengunggahan data, beberapa operator ada yang menyampaikan “kalau servernya suka lemot dalam proses penyimpanan data yang akan diunggah, suka keluar kehalaman login lagi pada saat loading setelah mengklik tombol simpan. Sebagaimana seperti yang pernah dialami sendiri oleh penulis. Dalam pengunggahan data yang dibutuhkan ke*website* EMIS, penulis seringkali mengalami hal eror sehingga dari hal tersebut tidak sedikit operator sekolah yang meminta bantuan kepada operator kabupaten yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Sumenep untuk membantu dalam mengunggah karena banyak operator sekolah yang mengalami kebingungan akibat sering terjadinya *error* tersebut. Sehingga dari beberapa masalah yang

terjadi perlu di lakukan analisa terkait dengan sistem EMIS ini. Layaknya yang dinyatakan oleh Whitten L. Jeffery dalam Rohmat, (2013:154), perlu diketahui yang menjadi dasar untuk dilakukan analisa sistem dikarenakan adanya suatu masalah dalam sistem itu, untuk mencari kekurangan sistem ataupun kelebihan sistem metode yang bisa digunakan adalah dengan metode PIECES. Analisa PIECES merupakan analisa yang melihat dari sisi *Performace, Information, Economic, Control, Efificiency, dan Service*.

Berdasarkan Pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**Analisis *Education Management Information System* dengan Metode PIECES**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa hal yang telah di uraikan dalam latar belakang di bab pendahuluan tersebut diatas, maka ditentukanlah rumusan masalah, yaitu Bagaimana *Education Management Information System* (EMIS) di Analisis Dengan Metode PIECES ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Analisis *Education Management Information System* Dengan Metode PIECES.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan peneliti diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1.4.1 Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu bentuk usaha untuk meningkatkan kemampuan berfikir peneliti yang dilakukan secara mendalam melalui proses penganalisaan terhadap suatu persoalan yang ditemui dilapangan, kemudian selanjutnya akan dipadukan melalui teori-teori yang peneliti peroleh selama perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sehingga memberi manfaat begitu besar untuk kemajuan peneliti dalam berargumentasi yang dituangkan dalam suatu bentuk tulisan karya ilmiah.

### 1.4.2 Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Melengkapi berbagai ragam penelitian yang telah dibuat oleh mahasiswa sebelumnya, sehingga akan menyumbangkan suatu ilmu pengetahuan baru sebagai bahan bacaan maupun referensi dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya terkait analisis *Education Management Information System* dengan metode PIECES.

### 1.4.3 Bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumenep

Sebagai bentuk sumbangsih wawasan ilmu pengetahuan terkait analisis *Education Management Information System* dengan metode PIECES.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penulisan pada skripsi ini disusun dalam sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan pada tugas akhir yang berjudul *Analisis Education Management Information System* dengan Metode PIECES.

#### **BAB II KERANGKA DASAR TEORI**

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori, definisi, konsep dasar, serta komponen-komponen penyusun tugasakhir yang menjadi dasar acuan atas pembahasan masalah yang ditulis dalam laporan tugas akhir.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan metode-metode yang akan peneliti gunakan untuk laporan tugas akhir yang terdiri dari fokus penelitian, lokasi penelitian, instrument penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan keabsahan data yang sesuai dengan judul penelitian.